



**ORGANISASI PEMBINA IMAN TAUHID ISLAM (PITI)
DAN AKTIVITASNYA DI KABUPATEN
BANYUWANGI, 2000-2008**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

**RINA LUSIANA
070110301067**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Lusiana;

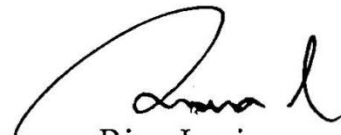
NIM : 070110301067

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Organisasi Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) Dan Aktivasnya Di Kabupaten Banyuwangi, 2000-2008” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ada dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Desember 2014

Yang menyatakan,



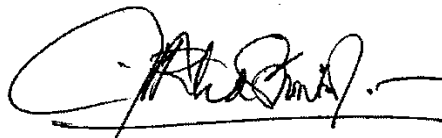
Rina Lusiana

NIM 070110301067

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum', written over a horizontal line.

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum

NIP. 196012151989021001

PENGESAHAN

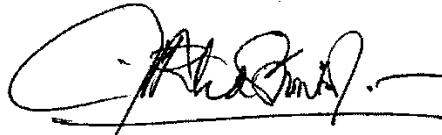
Diterima dan disahkan oleh

Panitia penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Sastra Fakultas Universitas
Jember

Pada hari : Selasa

Tanggal : 16 Desember 2014

Ketua,



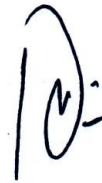
Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum.
NIP. 196012151989021001

Anggota 1,



Dr. Retno Winarni, M.Hum.
NIP 195906281987022001

Anggota 2,



Dra. Dewi Salindri, M.Si.
NIP 196211061988022001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed
NIP. 196310151989021001

MOTTO

**Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kalian di dalam Islam
secara keseluruhan**

(Q.S Al-Baqarah ayat 208)

**Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila
kamu telah selesai (dari suatu urusan masalah),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).**

(Q. S Al-Insyirah ayat 6-7)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan yang paling dalam, karya kecil ini kupersembahkan kepada:

1. Yang terhormat dan terimakasih tiada batas untuk ***Ibunda*** dan ***Ayahanda*** beserta keluarga besar ***Sumiyati*** dan ***Sutrisno*** yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, do'a serta, memberi bimbingan dengan tulus ikhlas selama ini.
2. Terimakasih untuk adikku tercinta ***Abd. Rojak Fahrudin*** curahan penuh dan pengorbanan tak ternilai kepada penulis.
3. Terimakasih kepada keluarga saya di Banyuwangi dan Bondowoso.
4. Terimakasih kepada semua teman dekat saya tersayang Wiasasi Arini, Juita Lestari, Devy Pradita, Rizki Amalia, Gita Shandy, Torik Fadilah H., Gigih Suprayogi, Dyah Fatma Y., Jeny Eko A., dan Niska Norma G.
5. Terimakasih buat sahabatku dan teman-teman angkatan 2007 yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.
6. Alamamaterku tercinta Universitas Jember.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya berupa kemampuan berfikir dan menganalisis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Organisasi Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) dan Aktivitasnya Di Kabupaten Banyuwangi, 2000-2008*.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan para dosen dan rekan mahasiswa, akhirnya menetapkan organisasi Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D. Ketua Jurusan Sejarah,
3. Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum, dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Ibunda dan Ayahanda, yang tidak pernah berhenti mendo'akan, mendukung serta mencari nafkah sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik,
5. Temanku dan kawan angkatan 2007 yang telah menemani dan mendukung sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik,
6. Narasumber Bapak Bambang Hariyanto, Bapak H. Hendry Supriyadi, Bapak David Juan, Bapak Sahid Husein, Bapak Imam Muklis dan sebagainya yang telah meluangkan waktu kepada penulis dalam menggali informasi, dan memberikan informasi yang penulis butuhkan,

7. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi, memberikan data, menambahkan referensi buku sehingga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini,
8. Almamater tercinta Universitas Jember.

Semoga atas bantuan, pengarahan, dukungan dan bimbingannya, mudah-mudahan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 9 Desember 2014



Rina Lusiana
NIM 070110301067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
RINGKASAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.5 Tinjauan Pustaka	12
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	15
1.7 Metode Penelitian	16
1.8 Sistematika Penulisan	18

BAB 2 LATAR BELAKANG ORGANISASI TIONGHOA MUSLIM (PITI) DI KABUPATEN BANYUWANGI	
2.1 Latar Belakang Geografis, Demografis, dan Sosial Budaya	19
2.2 Tionghoa dan Tionghoa Muslim di Kabupaten Banyuwangi	24
2.3 Berdirinya Organisasi Tionghoa Muslim di Kabupaten Banyuwangi	33
BAB 3 KEBERADAAN ORGANISASI TIONGHOA MUSLIM (PITI) DI KABUPATEN BANYUWANGI	
3.1 Keberadaan PITI	41
3.2 Kegiatan Organisasi Tionghoa Muslim di Kabupaten Banyuwangi	47
3.3 Dampak Organisasi Tionghoa Muslim Terhadap Masyarakat	56
3.3.1 Dampak Sosial	56
3.3.2 Dampak Budaya	63
BAB 4 KESIMPULAN	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	78

DAFTAR SINGKATAN

BAKOM PKB	: Badan Komunikasi Penghayatan Kesatuan Bangsa
BPS	: Badan Pusat Statistik
DEPAG	: Departemen Agama
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DPAC	: Dewan Perwakilan Anak Cabang
DPC	: Dewan Perwakilan Cabang
DPD	: Dewan Pimpinan Daerah
DPP	: Dewan Pimpinan Pusat
DPW	: Dewan Pimpinan Wilayah
HUT	: Hari Ulang Tahun
PEMDA	: Pemerintah Daerah
PIT	: Persatuan Islam Tionghoa
PITI	: Pembina Iman Tauhid Islam
PKS	: Partai Keadilan Sejahtera
PTM	: Persatuan Tonghoa Muslim
RI	: Republik Indonesia
SARA	: Suku, Agama, Ras dan Antargolongan
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia

DAFTAR ISTILAH

- Barongsai : Tarian tradisional Tionghoa dengan menggunakan kostum yang menyerupai singa. Masyarakat Tionghoa percaya bahwa singa adalah lambang kebahagiaan dan kesenangan. Tarian ini dipercaya merupakan pertunjukan yang dapat membawa keberuntungan sehingga umumnya diadakan pada berbagai acara penting seperti pembukaan restoran, pendirian klenteng, dan tentu saja perayaan Tahun Baru Imlek.
- Fengsui : Ilmu yang mengulas tentang geomorfologi yaitu tentang bentuk-bentuk bumi dan proses proses yang mengakibatkan terjadinya bentuk-bentuk sekarang yang diakibatkan oleh iklim yang terjadi pengaruh. feng shui selalu diakibatkan adanya proses alam yang berlangsung .feng shui mengajarkan kepada kita bagaimana memilih mencari dan memanfaatkan kondisi yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Konsensus : Suatu tindakan komunikasi yang nantinya akan dapat menciptakan suatu masyarakat komunikatif dengan segala sesuatunya dilakukan kesepakatan bersama, setara dan saling pemahaman dalam melakukan dialog.
- Kredibel : Bukanlah bahwa unsur itu adalah apa yang sungguh-sungguh terjadi, melainkan bahwa unsur itu paling dekat dengan apa yang sungguh-sungguh terjadi, sejauh dapat kita ketahui berdasarkan suatu penyelidikan kritis terhadap sumber-sumber terbaik yang ada.
- Mayoritas : Kelompok sosial yang jumlahnya lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok/golongan lain di suatu

- masyarakat sosial.
- Minoritas : Kelompok sosial yang jumlahnya lebih kecil jika dibandingkan dengan kelompok/golongan lain di suatu masyarakat sosial.
- Muallaf : Orang yang baru masuk agama Islam dengan mengucapkan dua kalimat syahadat.
- Multikultural : Masyarakat yang terdiri dari beragam suku bangsa dan budaya.
- Pecinan : Merupakan sebutan bagi kampung atau tempat permukiman yang penghuninya orang-orang Tionghoa atau Cina, kebanyakan pecinan ada dideret pasar atau tempat perbelanjaan yang berdampingan antara satu dengan yang lain dan semua toko-toko tersebut mayoritas milik orang Tionghoa atau Cina.
- Sektor : Lingkungan suatu usaha resmi yg dapat menampung tenaga kerja
- Sembako : Singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia. Seperti; beras dan sagu, jagung, sayur-sayuran dan buah-buahan, daging (sapi dan ayam), susu, gula pasir, garam yang mengandung yodium, minyak goreng dan margarin, serta minyak tanah atau gas elpiji.
- Skeptis : Merupakan suatu sikap yang kurang percaya atau meragukan orang atau pihak lain tanpa memberikan kesempatan kepada orang atau pihak tersebut.
- Tapal Kuda : Merupakan suatu istilah yang ada dimasyarakat dan istilah ini dibuat oleh para politisi untuk merujuk pada suatu kawasan di

luar Madura yang basis keislamannya cukup kuat. Kawasan ini berada di wilayah Jawa Timur yang meliputi, Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Bondowoso, Jember dan Lumajang.

Tionghoa
Muslim

: Orang-orang Tionghoa yang beragama Islam.

Tionghoa
Peranakan

: Merupakan hasil pernikahan dari orang Tionghoa dengan penduduk pribumi atau penduduk setempat.

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Banyuwangi Menurut Agama 1998-1999	22
Tabel 3.1	Presentase Penduduk Banyuwangi Menurut Agama 2000-2008	48

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran A	Susunan Pengurus DPC PITI Banyuwangi Periode 1992-1994	78
Lampiran B	Susunan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah PITI Kabupaten Banyuwangi Periode 2004-2006	80
Lampiran C	Surat Permohonan Mubaligh	82
Lampiran D	Hasil Wawancara	83

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Organisasi Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) dan Aktivasnya di Kabupaten Banyuwangi, 2000-2008, sebelum PITI Banyuwangi terbentuk proses asimilasi Tionghoa terhadap masyarakat setempat sudah berjalan dengan baik, tetapi setelah DPC PITI Banyuwangi berdiri proses asimilasi semakin cepat. Penulisan ini menggunakan pendekatan multidimensional dengan ilmu bantu sosiologi dan teori asimilasi, serta menggunakan metode sejarah yaitu; heuristik atau tahapan pengumpulan informasi, kritik sumber secara intern dan ekstern, interpretasi tahapan proses analisis dari informasi dan historiografi penulisan kembali secara kronologis. Sumber yang digunakan adalah sumber primer, yaitu dengan hasil wawancara terhadap pengurus dan anggota DPC PITI Banyuwangi dan sumber sekunder yang diperoleh dari artikel atau majalah yang berkaitan dengan PITI, koleksi skripsi dan buku perpustakaan Universitas Jember, buku dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi serta hasil wawancara dengan orang yang tidak menjadi anggota PITI. Setelah dibentuk pada 24 Februari 1992, DPC PITI Banyuwangi melakukan berbagai macam kegiatan sosial dan keagamaan yang dilakukan serta berdampak terhadap masyarakat sekitar Banyuwangi. Organisasi ini melaksanakan kegiatan keagamaan yaitu pengajian rutin setiap satu minggu sekali dan juga kegiatan sosial seperti penyaluran zakat. DPC PITI Banyuwangi mengalami kevakuman dengan ditandai berakhirnya kegiatan yang mereka lakukan adalah Safari Ramadhan pada 2008. Hal itu terjadi karena anggota DPC PITI Banyuwangi sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing, seperti; bekerja dan wirausaha. Dampak DPC PITI terhadap kehidupan sosial masyarakat Banyuwangi yaitu mereka menjalin hubungan yang harmonis. Sedangkan dalam kehidupan budaya mereka menciptakan percampuran atau asimilasi yang ditandai dengan pagelaran tari tradisional “Xin Jiang” dan “Osing” pada 8 September 2014.

Kata Kunci : Tionghoa Muslim, PITI Banyuwangi, Interaksi Masyarakat.

ABSTRACT

This thesis discusses of the Organization of Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) and Activity in Banyuwangi Regency, 2000-2008, before PITI Banyuwangi formed Chinese assimilation process against the local community has been going well, but since DPC PITI stands Banyuwangi assimilation process faster. Writing this using a multidimensional approach to the science of sociology with assimilation theory, as well as using historical methods, namely; heuristic or stages of information gathering, source criticism internally and externally, the interpretation phase of the analysis process and historiography writing of information in chronological order. Sources used are the primary source, is the results of interviews with officials and member DPC PITI Banyuwangi and secondary sources were obtained from a magazine article or relating to PITI, a collection of theses and books Jember University library, books from the Central Bureau of Statistics Banyuwangi and interviews with people who are not members of PITI. Once established on February 24, 1992, DPC PITI Banyuwangi perform various religious and social activities are carried out and the impact on communities of Banyuwangi. These organizations carry out religious activities, namely for their routine every single week and also social activities such as distribution of zakat. DPC PITI Banyuwangi experience marked the end of a vacuum with their activities is Safari Ramadan in 2008. It happened because the DPC members PITI Banyuwangi busy with their own activities, such as personal interests to meet the needs and impact on social life DPC PITI of Banyuwangi is their harmonious relationships. While in the cultural life they created mixing or assimilation that is characterized by traditional dance performances “Xin Jiang” and “Osing” on September 8, 2014.

Keywords: Chinese Muslims, PITI Banyuwangi, Community Interaction.

RINGKASAN

Organisasi Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) dan Aktivitasnya di Kabupaten Banyuwangi, 2000-2008; Rina Lusiana; 070110301067; Halaman; 74; Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Warga Tionghoa pada mulanya datang ke Indonesia untuk berdagang. Wilayah Indonesia yang sangat strategis menjadikan bangsa ini sebagai pusat jalur perdagangan dunia. Warga Tionghoa ada di wilayah Indonesia sejak dulu dan sebagian dari mereka telah beragama Islam. Warga Tionghoa pertama kali di Kabupaten Banyuwangi singgah di daerah Blambangan, kedatangan mereka disambut baik oleh masyarakat pribumi karena sifat warga Tionghoa yang terbuka dan mampu beradaptasi dengan tempat tinggal barunya. Kondisi ini menjadikan warga pribumi akrab dengan warga Tionghoa, bahkan banyak dari warga Tionghoa yang menikah dengan penduduk pribumi. Syarat dari pernikahan tersebut adalah warga Tionghoa yang tidak beragama Islam harus memeluk agama Islam. Asimilasi dari budaya Tionghoa dengan penduduk pribumi ini akan melahirkan generasi yang mampu membuat agama Islam berkembang dengan pesat. Melihat warga Tionghoa yang semakin banyak dalam memeluk agama Islam, maka diperlukan suatu wadah/perkumpulan untuk menampung aspirasi dari warga Tionghoa itu sendiri.

Pada tanggal 24 Februari 1992 dibentuklah PITI (Pembina Iman Tauhid Islam) di Kabupaten Banyuwangi. Organisasi ini beranggotakan warga muslim Tionghoa yang bergerak dalam bidang keagamaan dan kegiatan sosial. Keberadaan organisasi PITI ini semakin mempererat tali persaudaraan antara orang Tionghoa dengan penduduk pribumi, selain itu mereka juga bias saling berbagi ilmu keagamaan tentang Islam. Kegiatan sosial juga menjadi bagian dari organisasi ini seperti mengirimkan bantuan untuk korban bencana alam. Keaktifan organisasi PITI di Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan seperti pengajian rutin, penyelenggaraan peringatan hari besar seperti; Maulid Nabi

Besar Muhammad SAW, Isra' Mi'raj sampai pada hari Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia. Pada bulan Ramadhan organisasi PITI di Kabupaten Banyuwangi juga aktif dalam penyaluran zakat fitrah di akhir bulan. Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi PITI ini tidak hanya di Lingkungan Kabupaten Banyuwangi saja tetapi sampai ketingkat Nasional. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran pengurus PITI Banyuwangi dalam acara yang dilaksanakan oleh Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo pada tahun 2007 dan 2008 di DPC Jawa Timur sekaligus mempererat silaturahmi antar anggota PITI itu sendiri.

Keaktifan para anggota PITI di Kabupaten Banyuwangi hanya sampai tahun 2008 dengan acara terakhirnya yaitu Safari Ramadhan, setelah itu tidak ada lagi kegiatan-kegiatan besar yang mereka lakukan. Penyebab kevakuman ini karena banyaknya aktifitas pribadi dari anggota PITI sendiri sehingga kurang terjalinnya komunikasi dengan baik. Hal ini membuat kurangnya aktifitas yang dilaksanakan oleh anggota PITI di Kabupaten Banyuwangi karena warga Tionghoa menganggap sektor perekonomian lebih menguntungkan daripada mengurus PITI. Walaupun kegiatan mereka sudah tidak terlihat lagi tetapi hubungan keharmonisan masih tetap terjalin dengan baik.